

**KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM
PEMBINAAN GENERASI MUDA DI DESA WAY
PERANCANG KECAMATAN ABUNG KUNANG
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Nama : Kurnia Sandi

NPM : 1941010527

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM
PEMBINAAN GENERASI MUDA DI DESA WAY
PERANCANG KECAMATAN ABUNG KUNANG
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Nama : Kurnia Sandi

NPM : 1941010527

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Karang Taruna Tunas Harapan sebagai wadah dalam pembinaan generasi muda di Desa Way Perancang. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Bagaimana komunikasi organisasi Karang Taruna Tunas harapan dalam upaya pembinaan generasi muda di Desa Way Perancang? (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi dalam upaya pembinaan generasi muda di Desa Way Perancang?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian melakukan proses pengolahan data dengan menganalisis data lapangan, hasil wawancara dan observasi berdasarkan teori yang relevan yaitu teori kepemimpinan dan teori komunikasi organisasi.

Hasil penelitian berdasarkan metode analisis yang telah dilakukan peneliti, menyimpulkan : (1) komunikasi organisasi karang taruna tunas harapan dalam upaya pembinaan generasi muda di desa way perancang yaitu dimana komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin karang taruna tunas harapan menggunakan Gaya Pemberitahu (*Telling*) dan Partisipatif (*participation*) yaitu ketua karang taruna memberikan instruksi yang jelas dan mengajak para anggotanya untuk berperan serta secara aktif dalam proses pengambilan keputusan melalui komunikasi yang ada secara efektif, sehingga hal tersebut dapat memberikan motivasi bagi para anggota untuk menjalankan kegiatan sebagai bentuk pembinaan. (2) Faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi karang taruna dalam upaya pembinaan generasi muda di Desa Way Perancang yaitu adanya motivasi dan dukungan dari kepala desa serta adanya pengawasan langsung dari ketua karang taruna dalam melaksanakan kegiatan, sementara faktor penghambatnya adalah seperti hambatan teknis terkendala jaringan untuk melakukan komunikasi melalui media WhatsApp dan hambatan manusiawi yaitu karena kesibukan masing-masing.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Karang Taruna, Generasi Muda

ABSTRACT

Organizational communication is the sending and receiving of various organizational messages within formal and informal groups of an organization. Karang cadets tunas harapan as a forum in fostering the younger generation in the village way designer. So this study aims to find out: (1) How is the communication of the Karang Taruna Tunas harapan organization in an effort to foster the younger generation in the way designer village? (2) To determine the supporting and inhibiting factors of organizational communication in efforts to foster the younger generation in the village Way Perancang?.

This research uses qualitative research with data collection techniques using observation, interview and documentation methods. After the data is collected, then carry out the data processing process by analyzing field data, interview results and observations based on relevant theories, namely leadership theory and organizational communication theory.

The results of the study based on analytical methods that have been carried out by researchers, concluded: (1) organizational communication of Tunas Harapan cadets in an effort to foster the younger generation in the village of Way Perancang, where communication carried out by the leader of the Tunas Harapan cadet reef uses Telling and Participatory Styles, namely the head of the cadet reef gives clear instructions and invites its members to actively participate in the process Decision making through existing communication effectively, so that it can provide motivation for members to carry out activities as a form of coaching. (2) Supporting and inhibiting factors of communication of the karang caduna organization in efforts to develop the younger generation in the village Way Perancang are the motivation and support from the village head and direct supervision from the head of the cadet reef in carrying out activities, while the inhibiting factors are such as obstacles.

Keywords : Organizational Communication, Karang Taruna, Young Generation

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : kurnia Sandi
NPM : 1941010527
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyipangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Bandar Lampung, 30 November 2023



Kurnia Sandi

NPM : 1941010527



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara**

Nama : **Kurnia Sandi**

NPM : **1941010527**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Khomsabrial Romli, M.Si


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I

NIP. 196104091990031002

NIP. 19701025199902001

Mengetahui,

A. N. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Ade Nur Istiani, M.I.Kom

NIP. 198911302019032017



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. M. Koel H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **"Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara"**, disusun oleh Kurnia Sandi NPM : 1941010527, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 Februari 2024

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

Sekretaris : Umi Rojiati, M.Kom.I

Penguji I : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Penguji Pendamping: Dr. Yunidar Cut Mufta Yanti, S.Sos., M.Sos.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

(Handwritten signatures of the examiners)

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali-Imran : 104).



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan selalu memberiku support.

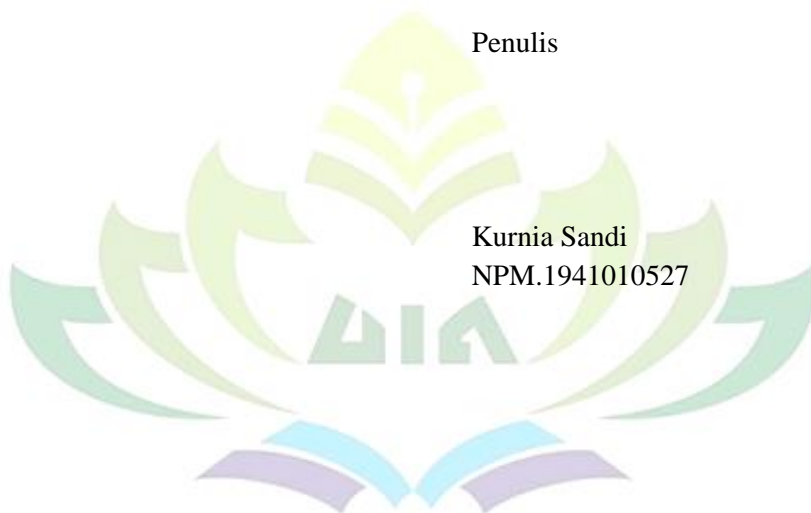
1. Kedua orang tua ku, Bapak Zaidun dan Ibu Rusnaini yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan mendoakan dengan penuh keikhlasan cinta serta senantiasa mendukung setiap perjalanan langkahku dalam pendidikan dengan tulus dan ikhlas. Terima kasih atas segala doa yang selalu dipanjatkan setiap ibadahnya. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melindungi Ayah dan Ibunda dan kita tak hanya berkumpul di dunia namun di syurga-Nya Allah SWT.
2. Kakak dan adik Wahyu Perdana dan M. Nasir Zani yang selalu memberikan do'a, arahan, dukungan dan juga semangat sehingga penulis selalu semangat untuk menyelesaikan.
3. Terimakasih diriku terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak memustuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan smaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk untuk diri sendiri.
4. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Kurnia Sandi, dilahirkan di Way Perancang pada tanggal 05 Oktober 2001, anak kedua dari pasangan Bapak Zaidun dan Ibu Rusnaini. Riwayat pendidikan dimulai Sekolah Dasar Negeri (SDN) Way Perancang dan selesai pada tahun 2013, MTs Pondok Pesantren Liga Muslim Indonesia kotabumi selesai pada tahun 2016, Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Bandar Lampung selesai pada tahun 2019. Dan Kemudian melanjutkan studi di UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penulis

Kurnia Sandi
NPM.1941010527



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Allhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan kasih sayang dan Ridhanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada tingkat Strata Satu (S1) dengan judul **“Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara”**. Shalawat serta salam semoga selalu kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan para pengikut semoga mendapat syafaat Rasulullah di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu tugas akhir serta melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini, antara lain penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah , S.Ag., M.A. dan Ibu Ade Nur Istiani. M.I.Kom., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Pembimbing I Bapak Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si dan Pembimbing II Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.

4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya selama menempuh perkuliahan di FDIK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Keluarga Besar Penulis, Bapak ibu tercinta, kakak, dan adik yang selalu memberi keceriaan, dorongan, dan semangat kepada penulis.
7. Terimakasih diriku yang selalu semangat dan berusaha untuk bertahan dalam melewati semua lika-liku perjalanan ini.
8. Terimakasih kepada para narasumber, serta Kepala Desa Way Perancang yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Keluarga Besar KPI I Angkatan 2019 teman-teman seperjuangan ku yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda dan tawa.
10. Semua pihak, yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a dan dukungannya.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebbaikannya, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca dan umumnya.

Bandar Lampung, November 2023
Penulis

Kurnia Sandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Terdahulu	6
G. Metode Penelitian	7
H. Metode Pengumpulan Data	10
I. Analisis Data	11
J. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM UPAYA PEMBINAAN GENERASI MUDA	
A. Komunikasi Organisasi	
1. Pengertian Komunikasi Organisasi	15
2. Aliran Informasi Dalam Organisasi	15
3. Peranan Komunikasi Organisasi	17
4. Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi	20
B. Pembinaan Generasi Muda	
1. Pengertian Pembinaan	21
2. Fungsi dan Tujuan Pembinaan.....	23
3. Pengertian Generasi Muda	23

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum	
1. Profil Desa Way Perancang	27
2. Geografis dan Demografis Desa Way Perancang	27
3. Sejarah Singkat Karang Taruna	28
4. Visi dan Misi Karang Taruna	30
B. Karang Taruna Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda	
1. Aktivitas Karang Taruna	31
2. Komunikasi Ketua Karang Taruna Dalam Upaya Pembinaan	36
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda	38

BAB IV ANALISIS PENELITIAN KOMUNIKASI KETUA KARANG TARUNA TUNAS HARAPAN DALAM KEGIATAN PEMBINAAN GENERASI MUDA DI DESA WAY PERANCANG

A. Analisis Komunikasi Ketua Organisasi Karang Taruna Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda.....	41
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
Daftar pustaka	49
Lampiran	51

DAFTAR BAGAN

Struktur organisasi karang taruna tunas harapan	31
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sk Judul
Lampiran 2 : Sk Perubahan Judul
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
Lampiran 6 : Kartu Konsultasi
Lampiran 7 : Turnitin
Lampiran 8 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami isi skripsi ini, perlu kiranya di buat suatu penegasan judul skripsi, **“Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara”**. Untuk memudahkan pemahaman pembaca, penulis menjelaskan setiap istilah di dalamnya. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi terhadap kepentingan organisasi yang berisi cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus di lakukan dalam organisasi.¹

Karang Taruna sebagai organisasi sosial pengembangan generasi muda yang berkedudukan di desa atau kelurahan dan komunitas adat sederajat, Karang Taruna telah melakukan berbagai kegiatan upaya sebagai menanggulangi masalah-masalah kesejahteraan sosial terutama yang di hadapi generasi muda di lingkungannya. Karang Taruna adalah sebuah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial.

Pembinaan merupakan program, peserta berkumpul untuk memberi, menerima dan mengolah informasi, pengetahuan, dan kecakapan dengan mengembangkan yang sudah ada dengan menambah yang baru. Generasi muda adalah golongan kaum muda, sebagai generasi muda

¹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta: PT. Grasindo, 2014). 2

hendaknya giat dalam belajar dan bekerja.² Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini, kaum remaja penuh dengan gejolak. Tidak sedikit di antara mereka berperilaku menyimpang, perilaku-perilaku menyimpang dan gejala-gejala kejiwan seperti itu berkaitan dengan tingkat kematangan seseorang dalam menyikapi berbagai hal, baik secara mental maupun emosional.

Maksud penegasan judul diatas adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi karang taruna desa way perancang dalam upaya pembinaan terhadap generasi muda, maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul **“Komunikasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara”**.

B. Latar Belakang

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, baik secara sadar maupun tidak sadar, dalam kehidupan sehari-hari.³ Manusia dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi social dengan sesama dalam kelompok maupun masyarakat. Komunikasi merupakan seni penyampaian informasi (pesan, ide, sikap, atau gagasan) dari komunikator. Proses penyampaian informasi bermanfaat bagi komunikator ataupun komunikan dalam proses kehidupan individu dan masyarakat secara luas. Karena komunikasi adalah kebutuhan dasar manusia, para ilmuwan telah menyadari pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan, dan politik sejak Aristoteles ratusan tahun yang lalu.⁴ Oleh karena itu, memberikan informasi dalam kelompok keluarga dan

² Kamus besar bahasa Indonesia, *Gita Media Press*, 288.

³ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2010). 55.

⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. PT Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2002). 101-102.

teman berarti berbagi informasi bersama untuk mencapai tujuan yang wajar. Kita tidak dapat membagikan apa yang kita ketahui atau alami kepada orang lain jika kita tidak berkomunikasi dengan mereka. Komunikasi dalam konteks ini berarti pengiriman pesan dari satu orang ke orang lain melalui ucapan, tulisan, gerak tubuh dan transmisi.⁵

Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi terhadap kepentingan organisasi yang berisi cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus di lakukan dalam organisasi. Misalnya : Memo, kebijakan, pernyataan, jumpa pers, dan surat-surat resmi. Komunikasi juga merupakan instrumen yang digunakan manusia dalam berinteraksi dengan sesama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berorganisasi.⁶

Setiap proyek membutuhkan komunikasi, tidak hanya membantu membangun hubungan antar manusia. Informasi, perencanaan dan koordinasi sangat bergantung pada komunikasi. Dalam organisasi atau lembaga manapun, komunikasi merupakan sarana untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan.

Organisasi Karang Taruna suatu wadah lembaga sosial memiliki peran dalam melakukan pembinaan kepada para pemuda agar memiliki kesadaran hidup bermasyarakat yang tinggi, seperti yang telah dilakukan Karang Taruna Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara. Yang ikut serta dan memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya program-program dalam pembinaan generasi muda. Melalui kegiatan organisasi ini di harapkan dapat membantu terhadap pembinaan generasi muda seperti dari

⁵ Muhammad Mufid, *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2007). 2

⁶ Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*. 2

segi adab, etika, maupun karakter remaja-remaja di Desa Way Perancang.

Dalam terminology Islam, pengertian karakter memiliki kedekatan dengan pengertian akhlak, perangai, tingkah laku dan tabiat. Dapat dikatakan bahwa tidak ada pembeda antara karakter dan akhlak, keduanya dikatakan sama. Oleh karena itu Allah SWT mengatakan dalam FirmanNya Q.S Al –Nahl ayat 90

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Merubah pola pikir generasi muda adalah sebuah keharusan sebagai bentuk usaha mewujudkan genesari muda yang unggul. Karena, generasi muda diharapkan menjadi generasi yang mengambil alih, generasi yang melanjutkan perjuangan generasi yang lebih tua, generasi yang harus terus mengisi dan berkembang.⁷ Sebagai wadah aspirasi generasi muda mampu menunjukkan eksistensi perannya dalam memperhatikan dan mempedulikan masalah sosial yang sedang dihadapi para pemuda di lingkungannya.

Oleh karena itu dalam upaya pembinaan generasi muda di Desa Way Perancang ini, karang taruna dapat diharapkan sebagai wadah atau sarana dalam melakukan pembinaan terhadap generasi muda dengan cara melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

⁷ Azis Arnicon Hartono, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008). 109-112.

Berdasarkan latar belakang di atas karang taruna sebagai sarana untuk pembinaan generasi muda, maka peneliti mengangkat judul “**Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara**”.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfokus pada tempat penelitian yaitu Desa Way Perancang, Kecamatan Abung Kunang, Kabupaten Lampung Utara, dan berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini pada Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Geenerasi Muda di Desa Way Perancang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, maka rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah bagaimana Komunikasi Ketua Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui Komunikasi Ketua Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecmatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberi wawasan pengetahuan untuk mahasiswa khususnya pada mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi baik peneliti, masyarakat Desa Way Perancang, maupun masyarakat umum.

F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dalam model penelitian dan analisis data. Adapun penulis menemukan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Pertama, Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islami Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini dilakukan oleh Ajeng Rianisambi Pangestu Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi karang taruna dalam membentuk generasi islami di kecamatan kemiling kota Bandar Lampung menggunakan beberapa metode yaitu repetition, canaziling, informative, persuasive, edukatif dan koersif. Perbedaan penelitian tersebut dengan dengan yang akan diteliti adalah focus penelitian. Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi Karang Taruna dalam membentuk generasi Islami di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi karang taruna dalam pembinaan generasi muda di desa Way Perancang.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kelon Wedung Demak Jawa Tengah Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota”. Penelitian ini di lakukan oleh Feny Indah Puspitasari, Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta, pada tahun 2022. Hasil penelitian ini adalah karang taruna dalam mempertahankan solidaritas anggota menggunakan pola komunikasi yaitu pola . Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut berfokus pola komunikasi karang taruna Putra Maulana Mutih Kelon dalam menjaga solidaritas anggota, sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi karang taruna dalam pembinaan generasi muda di desa Way Perancang.

Ketiga. Skripsi yang berjudul “Komunikasi Organisasi Pemuda Dalam Menciptakan Entrepreneurship (Studi

Deskriptif Pada Karang Taruna Dipo Ratna Muda Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantu).” Penelitian ini dilakukan oleh Eni Sukmawati Indah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta pada tahun 2017. Hasil penelitian ini adalah komunikasi Karang Taruna Dipo Ratna Muda cukup baik, komunikasi dilakukan dengan cara menggandeng pertemuan rutin dan tidak rutin melalui tatap muka, perkataan langsung maupun tidak langsung melalui media social yaitu WhatsApp. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokus penelitian, penelitian tersebut berfokus pada komunikasi organisasi pemuda Karang Taruna Dipo Ratna Muda dalam menciptakan entrepreneurship. Sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi organisasi Karang Taruna dalam pembinaan generasi muda di desa Way Perancang.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari responden.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan nyata.

Dengan begitu berdasarkan penjelasan diatas mana peneliti menggunakan metode penelitian tersebut agar peneliti dapat mendapatkan dan mengolah data sesuai dengan apa adanya di lapangan. Yaitu mengenai bagaimana komunikasi organisasi

⁸ M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). 11.

karang taruna dalam pembinaan generasi muda di desa Way Perancang.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini deskriptif kualitatif dimana peneliti ingin mendeskripsikan keadaan lapangan dengan lebih spesifik dan transparan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan mengamati kasus dari berbagai sumber data yang digunakan untuk meneliti, menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif, berbagai aspek, individu dan kelompok suatu program organisasi atau peristiwa secara sistematis.⁹

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), selain itu disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.¹⁰ Ciri lain dalam metodologi kualitatif deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana ilmiah (naturalistic setting). Peneliti bertindak sebagai pengamat. Peneliti hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasinya. Dengan Suasana alamiah yang dimaksudkan bahwa peneliti terjun ke lapangan.¹¹

2. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Way Perancang,

⁹ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005).22.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). 16.

¹¹ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005). 25.

Kecamatan Abung Kunang, Kabupaten Lampung Utara.

3. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah

a. Sumber Data Premier

Sumber data premier, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek dilakukan. Data premier penelitian ini di ambil dari wawancara dengan pengurus karang taruna maupun anggota generasi muda.

Mengingat sumber data yang cukup banyak, untuk itu tidak semua dapat dijadikan sebagai sumber penelitian ini. Dalam pelaksanaan penelitian digunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹² Adapun yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini meliputi Pengurus Karang Taruna 4, generasi muda 6 orang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan perpustakaan dan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.¹³ Data sekunder penelitian ini melalui tindakan maupun kata-kata yang diperoleh dari buku, jurnal, web, arsip, serta perantara lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2014). 85.

¹³ Nur Indianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 2002). 147.

H. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Serta data sekunder berupa observasi dan informasi dari kerabat informan. Analisis data dalam penelitian ini melalui membaca dan meninjau data dan akhirnya dapat menganalisis temuan-temuan dari penelitian ini.¹⁴

Adapun teknik pengumpulan pada penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena / situasi / kondisi yang terjadi.¹⁵ Dengan observasi langsung, peneliti melakukan pengamatan untuk mencari data yang nantinya menjadi salah satu sumber data yang kemudian dapat diolah menjadi bahan analisis.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis mendatangi langsung lokasi kemudian melihat, mengamati dan bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam pembinaan generasi muda.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁷ Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya

¹⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2011). 37.

¹⁵ Zarah puspitaningtyas agung widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). 81.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2008). 227.

¹⁷ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002). 135.

langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁸

Maksud peneliti ini menggunakan metode wawancara adalah untuk bertanya atau berdialog langsung dengan pengurus atau anggota Karang Taruna untuk mendapat Tanggapan atau jawaban tentang Bagaimana Komunikasi Karang Taruna dalam upaya pembinaan generasi muda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Dokumentasi berarti proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data (informasi) yang sudah ada.¹⁹ Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.²⁰

I. Teknik Analisis Data

Analisa data penelitian program yaitu berupa proses pengkajian hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang telah terkumpul.²¹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik data ini menempuh tiga langkah secara bersamaan yaitu Reduksi data (data reduction), yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data, Penyajian data (data displays), yaitu menemukan pola-pola

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Kencana, 2014). 232.

¹⁹ Leon Andretti Abdillah, *Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021). 180.

²⁰ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017). 99.

²¹ Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2012). 215.

hubungan yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, Penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing atau verification).

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu bagian dari proses analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan. Data yang direduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Dalam penelitian ini, Penulis mengurangi data yang tidak diperlukan, dan memasukkan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu susunan informasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Sehingga mempermudah untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks atau narasi mengenai strategi humas, kemudian menguraikan setiap temuan peneliti berdasarkan teori yang digunakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, yaitu suatu kesimpulan yang terverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini setelah melakukan observasi dari lapangan.²²

²² Sugeng Puji Laksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016). 152.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bagian yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang landasan teori yang terkait dengan tema penelitian.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

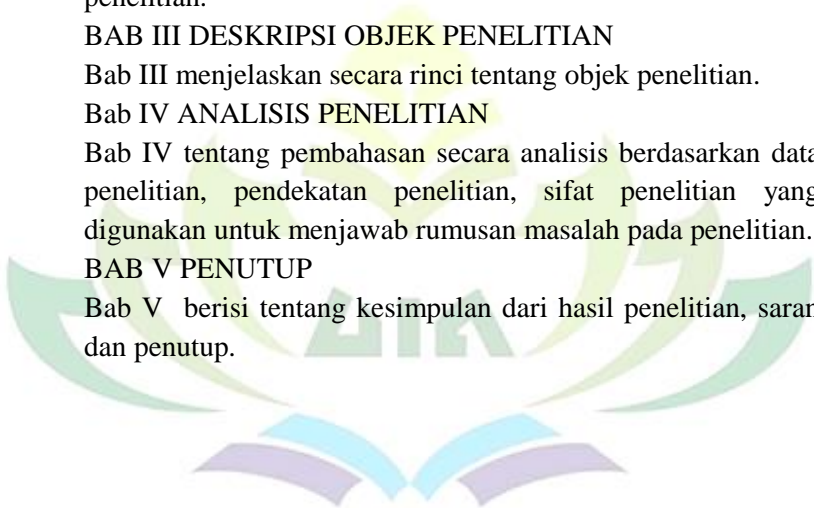
Bab III menjelaskan secara rinci tentang objek penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab IV tentang pembahasan secara analisis berdasarkan data penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan penutup.



BAB II

KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN GENERASI MUDA

A. Komunikasi Organisasi

1. Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi terhadap kepentingan organisasi yang berisi cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus di lakukan dalam organisasi. Misalnya : Memo, kebijakan, pernyataan, jumpa pers, dan surat-surat resmi.²³

Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial, dimana orientasinya bukan pada organisasi tetapi lebih kepada anggotanya secara individual. Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam rangkaian hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah - ubah.²⁴

2. Aliran Informasi Dalam Organisasi

Arah aliran informasi dapat kita indentifikasi berbagai variasi arah penyebaran informasi di suatu organisasi, meliputi :

a. Komunikasi internal organisasi

Komunikasi internal organisasi adalah proses penyampaian pesan antara anggota-anggota organisasi yang terjadi untuk kepentingan organisasi, seperti komunikasi antara pimpinan dan bawahan, antara sesama bawahan, dsb. Proses komunikasi internal ini bisa berwujud komunikasi antarpribadi ataupun komunikasi kelompok. Juga komunikasi bisa

²³ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*. 2.

²⁴ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2011). 13.

merupakan proses komunikasi primer maupun sekunder (menggunakan media massa). Komunikasi internal ini lazim dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. Komunikasi vertikal, yaitu komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Komunikasi dari pimpinan kepada bawahan dan dari bawahan kepada pimpinan. Dalam komunikasi vertikal, pimpinan memberikan instruksi-instruksi, petunjuk-petunjuk, informasi-informasi kepada bawahannya. Sedangkan bawahan memberi laporan-laporan, saran-saran, pengaduan-pengaduan, dan sebagainya. kepada pimpinan.
 2. Komunikasi horizontal atau lateral, yaitu komunikasi antara sesama seperti dari karyawan kepada karyawan, manajer kepada manajer. Pesan dalam komunikasi ini bisa mengalir di bagian yang sama di dalam organisasi atau mengalir di bagian yang sama di dalam organisasi atau mengalir antar-bagian. Komunikasi lateral ini memperlancar pertukaran pengetahuan, pengalaman, metode dan masalah. Hal ini membantu organisasi untuk menghindari beberapa masalah dan memecahkan yang lainnya, serta membangun semangat kerja dan kepuasan kerja.²⁵
- b. Komunikasi Organisasi Eksternal
- Komunikasi eksternal organisasi adalah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi. Pada organisasi besar, komunikasi ini lebih banyak dilakukan oleh kepala hubungan masyarakat daripada pimpinan sendiri. Yang

²⁵ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2014).6.

dilakukan sendiri oleh pimpinan hanyalah terbatas pada hal-hal yang dianggap sangat penting saja.

1. Komunikasi dari organisasi kepada khalayak. Komunikasi ini dilaksanakan umumnya bersifat informatif, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga khalayak merasa memiliki keterlibatan, seridaknya ada hubungan batin. Komunikasi ini dapat melalui berbagai bentuk, seperti: majalah organisasi; press rda; artikel surat kabar atau majalah, pidato radio, documenter, brosur, leaflea, poster, konfrensi pers.
2. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan dan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi.²⁶

3. Peranan Komunikasi Organisasi

Setiap manusia senantiasa berinteraksi dengan manusia lainnya, bahkan cenderung hidup berkelompok atau berorganisasi untuk mencapai tujuan bersama yang tidak mungkin dicapai bila ia hidup sendiri. Interaksi dan kerja sama ini akan terus berkembang dengan teratur sehingga membentuk wadah yang disebut dengan organisasi. Interaksi atau hubungan antar individu - individu dan kelompok atau tim dalam setiap organisasi akan memunculkan harapan-harapan. Harapan ini kemudian akan menimbulkan peranan-peranan tertentu yang harus diemban oleh masing-masing individu untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi/kelompok. Sebuah organisasi memang dibentuk sebagai wadah yang didalamnya berkumpul sejumlah orang yang menjalankan serangkaian aktivitas tertentu secara teratur guna tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama.

Terlebih dalam kehidupan masyarakat modern, manusia merasa bahwa selain mengatur dirinya sendiri, ia juga perlu

²⁶ Romli. 7.

mengatur lingkungannya, memelihara ketertiban, mengelola dan mengontrolnya lewat serangkaian aktifitas yang kita kenal dengan manajemen dan organisasi. Dalam setiap organisasi yang diisi oleh sumber daya manusia, ada yang berperan sebagai pemimpin, dan sebagian besar lainnya berperan sebagai anggota. Semua orang yang terlibat dalam organisasi tersebut akan melakukan komunikasi. Tidak ada organisasi tanpa komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian integral dari organisasi.

Komunikasi ibarat sistem yang menghubungkan antar orang, antar bagian dalam organisasi, atau sebagai aliran yang mampu membangkitkan kinerja orang-orang yang terlibat di dalam organisasi tersebut. Efektivitas organisasi terletak pada efektivitas komunikasi, sebab komunikasi itu penting untuk menghasilkan pemahaman yang sama antara pengirim informasi dengan penerima informasi pada semua tingkatan/level dalam organisasi. Selain itu komunikasi juga berperan untuk membangun iklim organisasi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas organisasi. Adapaun peranan dalam membangun organisasi adalah adanya seorang pemimpin yang mampu sebagai penentu kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian.

Untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi dalam upaya pembinaan pemuda di Desa Way Perancang adalah dengan menggunakan pendekatan teori kepemimpinan situasional menurut Hersey dan Blanchard. Penekanan teori kepemimpinan situasional menurut Hersey dan Blanchard memusatkan perhatian dan analisisnya pada pihak bawahan, dan tingkat kematangan mereka. Para pemimpin harus menilai secara benar atau intuitif mengetahui tingkat kematangan (kedewasaan) bawahannya dan kemudian menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi atau tingkatan tersebut.

Penekanan teori kepemimpinan situasional menurut Hersey dan Blanchard memusatkan perhatian dan analisisnya pada seorang pemimpin. Tergantung pada orientasi tugas

kepemimpinan dan sifat hubungan atasan dan bawahan yang digunakan, gaya kepemimpinan yang timbul dapat mengambilempat bentuk sebagai berikut:

a. Memberitahukan (*Telling*)

Seorang pimpinan berperilaku memberitahukan, hal itu berarti bahwa orientasi tugasnya dapat dikatakan tinggi dan digabung dengan hubungan atasan bawahan yang tidak dapat digolongkan sebagai akrab, meskipun tidak pula digolongkan dengan sebagai hubungan yang tidak bersahabat. Dalam praktek apa yang terjadi ialah bahwa seorang pimpinan merumuskan peranan apa yang diharapkan oleh para bawahan dengan memberitahukan kepada mereka apa, bagaimana, bilamana, dan dimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Dengan perkataan lain perilaku pimpinan terwujud dalam gaya yang bersifat direktif.

b. Menjual (*selling*)

Jika seorang pimpinan berperilaku menjual berarti ia bertitik tolak dari orientasi perumusan tugasnya secara tegas digabung dengan hubungan atasan - bawahan yang bersifat intensif. Dalam situasi demikian pimpinan harus menampilkan perilaku direktif dan suportif.

c. Partisipatif (*participations*)

Perwujudan paling nyata dari perilaku demikian ialah pimpinan mengajak para bawahannya untuk berperan serta secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Artinya, pimpinan hanya memainkan peranan sebagai fasilitator untuk memperlancar tugas para bawahan yang antara lain dilakukan dengan menggunakan saluran komunikasi yang ada secara efektif.

d. Pendelegasian (*Delegating*)

Seorang pimpinan dalam menghadapi situasi tertentu dapat pula menggunakan perilaku berdasarkan orientasi tugas yang rendah digabung

dengan intensitas hubungan atasan-bawahan yang rendahpula. Dalam praktek, dengan perilaku demikian seorang pejabat pimpinan membatasi diri pada pemberian pengarahan kepada para bawahannya dan menyerahkan pelaksanaan pada bawahan tersebut tanpa banyak campur tangan lagi.²⁷

4. Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi

Dalam setiap kegiatan komunikasi, sudah dapat dipastikan akan menghadapi berbagai hambatan. Hambatan dalam kegiatan komunikasi yang manapun tentu akan mempengaruhi efektivitas proses komunikasi tersebut. Dan perlu diketahui juga, bahwa komunikasi harus bersifat heterogen. Oleh karena itu, komunikator perlu memahami setiap hambatan komunikasi, agar ia dapat mengantisipasi hambatan tersebut. Adapun hambatan-hambatan komunikasi dalam organisasi antara lain :

a. Hambatan Teknis

Hambatan teknis adalah jenis hambatan yang biasa terjadi karena media yang digunakan dalam berkomunikasi. Gangguan ini terjadi pada media komunikasi seperti radio, jaringan telepon dan alat komunikasi lainnya yang mengganggu proses komunikasi dan mengurangi efektifitas komunikasi.

b. Hambatan Semantik

Hambatan semantik adalah hambatan yang terjadi karena proses penyampaian idea atau pengertian tidak efektif. Semantik artinya studi yang mempelajari tentang pengertian yang dijabarkan atau diungkapkan dalam bentuk bahasa. Kata-kata yang digunakan dalam komunikasi akan membantu proses pertukaran makna dan pengertian dari pembicara kepada audien.

c. Hambatan Manusiawi

Hambatan manusiawi terjadi karena faktor-faktor manusia atau pelaku komunikasi organisasi, faktor-

²⁷ Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori Dan Studi Kasus* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 131-132.

faktor yang menyebabkannya seperti emosi dan prasangka pribadi, kemampuan dan ketidakmampuan alat-alat pancaindra seseorang, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan dan sebagainya. Menurut *Cruden and Sherman*, Hambatan manusiawi terbagi menjadi dua yaitu hambatan yang timbul dari situasi psikologis dalam organisasi tersebut, dan hambatan yang berasal dari perbedaan individu manusia itu sendiri, baik dari perbedaan umur, persepsi, ketrampilan, status dan lain sebagainya.²⁸

B. Pembinaan Generasi Muda

1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri Pembinaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara formal maupun non formal dalam rangka mendayagunakan semua sumber, baik berupa unsur manusiawi maupun non manusiawi dimana dalam proses kegiatannya berlangsung upaya membantu, membimbing dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sasuai dengan kemampuan yang ada sehingga pada akhirnya tujuan yang telah direncanakan dapat

²⁸ Rismayanti, "Hambatan Komunikasi Yang Sering Dihadapi Dalam Sebuah Organisasi," *Jurnal Al-Hadi* 4 1 (2018). 830.

tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Djudju Sudjana, pembinaan meliputi dua sub fungsi yaitu pengawasan (*controlling*) dan supervisi. (*supervisi*) secara umum persamaan antara pengawasan dan supervisi adalah bahwa keduanya merupakan bagian dari kegiatan pembinaan sebagai fungsi manajemen. Djudju Sudjana, mengemukakan bahwa fungsi pembinaan, baik pengawasan maupun supervisi, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan langsung (*direct contact*) dan pendekatan tidak langsung (*indirect contact*). Pendekatan langsung terjadi apabila pihak pembina melakukan pembinaan melalui tatap muka dengan pihak yang dibina atau dengan pelaksana program. Pendekatan langsung ini dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi, rapat, tanya jawab, kunjungan lapangan, kunjungan rumah, dan lain sebagainya. Pendekatan tidak langsung terjadi apabila pihak yang membina melakukan upaya pembinaan kepada pihak yang dibina melalui media massa seperti melalui petunjuk tertulis, media elektronik seperti radio dan kaset.²⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok.

Ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain :

- a. Pendekatan *informative (informative approach)*, yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
- b. Pendekatan *partisipatif (participative approach)*, dimana dalam pendekatan ini peserta didik

²⁹ Selly Sylviyanah, "Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar," *Jurnal Tarbawi Vol 1*, no. 3 (2012): 191.

dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.

- c. Pendekatan eksperiansial (*experienciel approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.

2. Fungsi dan Tujuan Pembinaan

Adapun tujuan pembinaan pada remaja yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan kemampuan pola fikir.
- b. Meningkatkan moral sikap prilaku di kehidupan.
- c. Mendapatkan akses menuju ke sumber daya materi dan non materi guna mengembangkan produksi maupun pengembangan diri mereka.
- d. Terwujudnya kemasyarakatan yang mandiri dan mampu berperan dalam aktif dalam lingkungan masyarakat.

Adapun fungsi pembinaan fungsi pembinaan diarahkan untuk :

- a. Memupuk rasa ketaatan.
- b. Meningkatkan adanya rasa pengabdian rasa tanggung jawab.
- c. Memperbesar kemampuan dan kehidupan melalui proses pembelajaran atau pendidikan.
- d. Meningkatkan gairah dan produktivitas kerja secara optimal.

3. Generasi Muda

a. Pengertian Generasi Muda

Remaja berasal dari kata latin adolescence, yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Dewasa mencakup aspek kematangan mental, emosional, sosial dan, fisik. Batasan remaja menurut WHO adalah usia 12-22 tahun sedangkan beberapa ahli lain menggolongkannya ke dalam rentang usia 10-19

tahun.³⁰ Definisi Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Generasi muda adalah terjemahan dari young generation yang mengandung arti populasi yang sedang membentuk dirinya. Kata generasi muda terdiri dari dua kata yang majemuk, kata yang kedua adalah sifat atau keadaan kelompok individu itu masih berusia muda dalam kelompok usia muda yang diwarisi cita-cita dan dibebani hak dan kewajiban, sejak dini telah diwarnai oleh kegiatan sosial. Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini, kaum remaja penuh dengan gejolak. Tidak sedikit di antara mereka berperilaku menyimpang, bahkan ada yang menjerumus pada tindak kriminal dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Perilaku-perilaku menyimpang dan gejala-gejala kejiwan seperti itu berkaitan dengan tingkat kematangan seseorang dalam menyikapi berbagai hal, baik secara mental maupun emosional.³¹

Pertentangan dan pemberontakan adalah bagian alamiah dari kebutuhan para remaja untuk menjadi dewasa yang mandiri dan peka secara emosional. Remaja suka memberontak dan idealis kadang-kadang ketegangan-ketegangan sering terjadi dengan menantang orang tua, guru dan orang-orang yang ada di sekitar mereka. dengan gagasan-gagasannya yang kadang berbahaya dan kaku. Persoalan-persoalan lain remaja yang membuat kita prihatin yang terjadi dalam rutinitas sehari-hari adalah tidur larut malam, tidak betah tinggal di rumah, mencuri, berbohong, merokok, bersumpah dengan bahasa yang tidak jelas,

³⁰ Dwi Sunar Prasetyono, *Kenali Dirimu, Yuk* (Yogyakarta: Laksana, 2014).

³¹ Prasetyono. 15.

mengucapkan kata-kata yang cenderung vulgar, tidak patuh dan suka membantah, selalu menolak apabila diperintahkan, suka berdebat, membolos dari sekolah. Dalam perkembangan remaja yang penuh gejolak, dibutuhkan peranan keluarga, sekolah, dan juga lingkungan masyarakat untuk mengenali dunia mereka dan memberi kesempatan untuk berkembang dalam potensi diri.³²



³² Amita Diananda, "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya," *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2019): 116–33.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti. *Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edited by PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2002.
- Diananda, Amita. “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya.” *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2019): 116–33.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2012.
- Hartono, Azis Arnican. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Iqbal, M. Hasan. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Jalaludin Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2005.
- Kurniawan, Zarah puspitaningtyas agung widhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Laksono, Sugeng Puji. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016.
- Moleong, Lexy j. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2002.
- Mufid, Muhammad. *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Prasetyono, Dwi Sunar. *Kenali Dirimu, Yuk*. Yogyakarta: Laksana, 2014.
- Rachmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2005.
- Rismayanti. “Hambatan Komunikasi Yang Sering Dihadapi Dalam Sebuah Organisasi.” *Jurnal Al-Hadi* 4 1 (2018).
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2011.
- . *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: PT. Grasindo, 2014.
- Ruliana, Poppy. *Komunikasi Organisasi Teori Dan Studi Kasus*.

- Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Samsu. *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supomo, Nur Indianto dan Bambang. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF, 2002.
- Sylvianah, Selly. "Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Tarbawi Vol 1*, no. 3 (2012): 191.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Kencana, 2014.



Lampiran 1 SK Judul



**SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 14 TAHUN 2023

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2022/2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester GenapTA 2022/2023 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat perintah ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 978 Tahun 2022 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 12 Mei 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023.**
- Kesatu** : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga** : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pengantian pembimbing.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing- masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 05 Juni 2023
Rt. Dekan,



Dr. M. Asit, S. Ag., MM

081297311141998031002

Lampiran:
Surat Perintah Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Irnan Lampung

Nomor : 14 Tahun 2023
Tentang : Penetapan Judul Dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Kpji) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Irnan Lampung Semester GeMAP TA. 2022/2023.

NO	NAMA/NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1	ZKri Orlian Rafadhinata /1941010567	Strategi Dakwah KUA Kecamatan Mataram Baru Dalam Pembinaan Muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur	Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I Bangbang Budwirianto, Ph.D
2	Adi Nur Kurniawan /1941010557	Pola Komunikasi Palatih Penakik Sliat Kajian Keluarga Sili Putra Indonesia Kera Sakti dalam Pembinaan Moral Siswa di Desa Telogorejo Kecamatan Rawajitu Utara Raden Irnan Lampung	Bambang Budwirianto, Ph.D Nadya Amalia Nasution, M.Si.
3	Satria Jaya Kurnia /1941010438	Analisis Wacana Terhadap Materi Khutbah Jum'at Di Masjid Salfnatul Ulum UIN Raden Irnan Lampung	Dr. M. Mawardi, J. M. Si. Dr. Kharuliah, S.Ag., M.A.
4	Ratih Septi Anika /1941010414	Tradisi Maborsanji Dalam Prespektif Sy'ar Islam (Studi Pada Suku Bugis Kampung Kuala Teladas)	Dr. Kharuliah, S. Ag., M.A Umri Rojalti, M.Kom.I
5	Arya Nugroho /1941010043	Efektivitas Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Sibling Rivalary Dalam Membangun Ukhuwah Keluarga (Studi Di Kelurahan Tanjung Karang, Enggal Kola Bandar Lampung)	Prof. Dr. H. Khomsatriah Romli M. Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
6	Ari Gunawan /1941010276	Link Lagu Okes Gampus Dalam Tinjauan Pesan Dakwah Di Desa Gunung Sugih Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Siti Wuryan, M.Sos.I.
7	Ning Arzka Putri /1941010166	Penerapan Komunikasi Islam Dalam Interaksi Santi di Pondok Pesantren Darussolihin, Desa Purwodadi Mekar, Kecamatan Balanghali, kabupaten Lampung Timur	M. Apun Syarpuudin, S.Ag. M. Si. Umri Rojalti, M.Kom.I
8	Dhebia ariya fatra /1941010290	Strategi Dakwah Dalam Pengendalian Diri Pada Generasi Z di Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Faizal S.Ag., Mag Seply Anggraini, M.Pd.
9	Shelly Laila Sari /1941010440	Pesan Dakwah Di Media Televisi dalam Analisis Framing Terhadap Program siaran Dakwah di SCTV	Dr. H. Rosidi, M.A. Dr. H. MMawardi J.M.Si.
10	Pardou Pratama /1941010404	Problematika Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Lampung Selatan	Prof. Dr. H.Nesor M.Si. Dr. Kharuliah, S.Ag.,M.A.
11	Rio Adnyansah /1941010427	Problematika Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Aktifitas Khuruj di Masyarakat Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat	Subhan Arif S.Ag., M.Ag. Dr. Kharuliah, S.Ag., M.A.
12	Belia Ganika /1941010600	Pola Komunikasi Masyarakat Islam dan Hindu Dalam Menjaga Kenyamanan Umat Beragama Desa Sinar Banglu Kelurahan Way Link Kecamatan Panjang Bandar Lampung	Dr.Hi.Rini Setiawati, S.Ag.M.Sos.I Siti Wuryan, M.Sos.I

13	Oktavia Rimlayanti /1941010402	Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Keagamaan Pada Masyarakat Kampung Kuala Teladas Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang	Dr. H. Rosidi, M.A. Dr. Mawardi, J.M.Si
14	Rio Pratama /1941010428	Reitorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Dalam Program "Islam Itu Indah" Di TRANS TV	Dr. Khairullah, S. Ag., MA Nadya Amalia Nesution, M.Si.
15	Kurnia Sandi /1941010527	Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara	Prof. Dr. H. Khomsari Rontli, M.Si. Dr. Yuniar Cuti Mula, S. Sos., M. Sos. I.
16	Wildan Firdaus /1941010463	Metode Dakwah Melalui Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kampung Kuripan Kecamatan Tebuk Betung Barat Bandar Lampung	Dr. Fitri Yanti, MA. Ade Nur Istiani, M.Likom.
17	Alfina Saifir /1941010624	Konten Dakwah Husain Basyarhan Melalui Media Sosial dalam Tinjauan Analisis Isi	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd
18	Yuni Yuniar /1941010239	Strategi Dakwah di Kalangan Warga Binaan Lapas Wanita Kelas II A Way Huwi Bandar Lampung	Prof. DR. H. MA. ACHLAM, HS. MA. Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I
19	Alif Aprizom /1941010023	Komunikasi Dakwah Ustadz Dalam Membentuk Generasi Islami Di TPA Al-Tien Kecamatan Muarada Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.	Prof. Dr. H. Khomsari Rontli, M. Si. Umi Rojalti, M.Kom.I.
20	Reni PUJATI /1941010420	Analisis Rubrik Lifestyle Pada Radar Lampung Online Perspektif Jurnalistik Islam	Dr. Khairullah, S. Ag., MA. Nadya Amalia Nesution, M.Si.
21	Pani Susilo /1941010405	Pesan Dakwah Habib Husein Jatir di Podcast Dalam meluruskan Pemahaman Masyarakat Tentang Aliran Islam	Subhan Arif, S. Ag., M. Ag. Dr. Khairullah, S. Ag., MA
22	Yuni Novitasari /1941010238	Peran Dai' Dalam Pembinaan Agama pada Musafir di Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung	Prof. Dr. H. M. Achlan, HS. MA Sepy Anggrani, M.Pd.
23	Inggil Muslikawuni /1941010342	Strategi Komunikasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Al-Hikmah Dalam Menangani Masalah Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Pesawaran	Dr. M. Saikudin, M.Pd. M. Apun Syahuddin, S. Ag., M.Si.
24	Wasylia Putri /1941010234	Strategi Komunikasi Pesantren Dalam Menetapkan Disiplin Belajar Santri di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami	Dr. Fitri Yanti, M.A. Ade Nur Istiani, M.Likom.
25	Siti Khonunnisa /1941010496	Aktivitas Dakwah dalam meningkatkan Pemahaman dan Pengalaman Ibadah Mahdhan pada Jamaah Majelis Taklim Raudhatul Jannah di Kelurahan Tanjung Gading Kecamatan Kedamaian	Prof. H. MA. Achlan HS. MA. Mardiyah, S. Pd. M.Pd
26	Syafiq Alifandy /1941010505	Existensi Lampung Post Cetak pada Era Disrupsi Media Terhadap Perkembangan Dakwah	Dr. Yuniar Cuti Mula, S.Sos., M.Sos. I Sepy Anggrani, M.Pd.

27	Muhammad Rerhan Wijaya /1941010490	Strategi Public Relations Kantor Wilayah Kementerian Agama Lampung Dalam Sosialisasi Moderasi Beragama Di Provinsi Lampung	Dr. Fitri Yanti M.A Umi Rojalti, M.Kom.I.
28	Annisa Catur Prasika /1941010549	Metode Dakwah Dalam Pembinaan Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Gunung Sugh Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama	Bambang BurjiWicanto, M.Ag., M.A., Ph.D Siti Wuryan, M.Sos.I.
29	Mia Dwi Nur Aziza /1941010365	Komunikasi Antar Budaya Suku Jawa Dan Suku Semendo Dalam Meningkatkan Ukhwan Islamiyah Di Desa Bumi Dipasena Makmur Kabupaten Mesuji	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag Sepy Anggrani, M.Pd.
30	Erna Wijayanti /1941010310	Strategi Dakwah pada Program Kajian Subuh Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Di Masjid Ad-Du'a Way/Halim Bandar Lampung	Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I. M Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si.
31	Yayan Sulaeman /1941010468	Aktivitas Dakwah Mahasiswa Marhad 'Aly UIN Raden Intan Lampung Dalam Pengembangan Dakwah Islam	Dr. Fitri Yanti, MA, Siti Wuryan, M.Sos.I.
32	Ine Puspita Sari /1941010577	Komunikasi Terapeutik dalam Memotivasi Kebutuhan Pasien di RSI Asyifa Bandar Jaya	M. Apun Syarifuddin, S.Ag, M.Si Rahmad Purrama, M.Si.
33	Aldi Filiansyah /1941010586	Komodifikasi Busana Muslimah Dalam Penguatan Identitas Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	Prof.Dr. H. Khomsatrial Romli, M.Si. M. Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si.
34	Anisa Lutfi Adesari /1941010533	Komunikasi Persuasif Orang Tua dalam Menanamkan Etika Berpakaian Remaja di Desa Belambangan Kecamatan Penegahatan Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Yumidar Cuti Mulia Yanti, S.SOS., M.Sos.I. Siti Wuryan, M.Sos.I.
35	Yogi Fana Melandari /1941010484	Dampak Tayangan Sinetron Iktan Cina Pada Perilaku Perempuan Di Desa Pulau Beringin	Dr. Fitriyanti, M.A. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
36	Pia Apriani/1941010175	Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Korban Tindak Kekerasan Perempuan dan Perilaku Anak di DPPPA Koba Bandar Lampung	Dr. Fitri Yanti M.A. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
37	Abdur Rafiq Al-Fajlar /1941010244	Komunikasi Dakwah Komunitas Pasukan Anni Sholeh (PASKAS) Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Masyarakat di Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah	Prof. Dr. H. M.A. Achliani HS MA Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
38	Apriyoga Sanrego /1941010273	Strategi Komunikasi Karang Taruna Dalam Membentuk Generasi Islam Di Kecamatan Matram Baru Kabupaten Lampung Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Siti Wuryan, M.Sos.I.
39	Toni Tia Tamara /1941010620 3.	Pesan Dakwah Dalam Puisi-puisi Lampung	Hi.Rochiah S.Ag, MAM, Nadya Amalia Nasution, M.Si.
40	Dwiki Listyawan /1941010579	Komunikasi Islam Dalam Penguatan Karakter Remaja Di Desa Buay Nyerupa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat	M. Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si. Umi Rojalti, M.Kom.I.

41	Muhammad Alfarabi /1941010604	Rethorika Ceramah Ustadz Humaidi dalam Memotivasi Keberagaman Masyarakat di Kecamatan Sungai Selatan Kabupaten Lampung Utara	Prof. Dr. H. MA, Achami HS., M.A. Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
42	Indah Iga Putri /1941010340	Model Komunikasi Interpersonal dalam Membina Keluarga Sakinah Pada Masyarakat Migran di Desa Mekar Harjo Kecamatan Selagai Lingsa Kabupaten Lampung Tengah	Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd. Seply Anggrani, M.Pd.
43	Jeki Purmana /1941010346	Strategi Komunikasi Amil Zakat Dan Muzzaki Dalam Menunaikan Zakat (Studi Lembaga BAZNAS Kabupaten Lampung Barat)	Dr.H.Jasmadi M.Ag. M.Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si.
44	Windry Afa Arfuna /1941010466	Komunikasi Intrabudaya Warga Muslim Dalam Tradisi Selamatan Kemalan pada Masyarakat Desa Wonokryjo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu	Dr. Fitri Yanti, MA. Siti Wuryan, M.Sos.I
45	Ihram Nur Fadillah /1941010337	Strategi Komunikasi Komunitas Sedekah Gandum Dalam Mendorong Masyarakat Menuai Wzaki di Kabupaten Pringsewu	Dr. Fariza Maknun, S.Ag. M.Sos.I. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
46	Kevin Rio, A /1941010350	Ujaya Tokoh Agama Dalam Membina Remaja Di Kelurahan Kaliwatu Kecamatan Tanjung Karang Pusa Bandar Lampung	Subhan Arif, S. Ag, M. Ag. Umil Rojalati, MKom.I.
47	Gia sagita /1941010329	Model Komunikasi Bisnis Islam Travel Umroh Dan Haji Asaf Tour Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah	Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
48	Birna Pranico Ara Rizky /1941010558	Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Dalam Pandangan Islam	Dr. Bambang Budwiranto, M.Ag., M.A., Ph.D. M.Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si.
49	Cecania Rudati /1941010601	Metode Dakwah Buaya Yahya Melalui Media Sosial	Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA. Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I.
50	Alfadella Ardywana Rahmassari /1941010615	Pesan Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan Masyarakat di Kota Metro	Prof. Dr. Hikl Nasor, M.Si. Badaruddin, S.Ag., M.Ag
51	Arif Rahman Khudori /1941010277	Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Sholawat "Seng Ker Cokot Boyo"	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Seply Anggrani, M.Pd.
52	Merzha Noviani Saputri /1941010638	Komunikasi Persuasif Dalam Kegiatan Pembinaan Keagamaan Gelendangan Dan Pengemis Di Dinas Sosial Provinsi Lampung.	Dr. Jasmadi, M.Ag. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
53	Nivia Sinda Cahyani /1941010629	Strategi Dakwah IPPNU Kalirejo Dalam Menanamkan Nilai - Nilai Keselamatan Di Kalangan Remaja	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. M. APUN SYARIPUDIN, S.Ag., M.Si.
54	Dwi Apriyanto/1941010303	Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Islami Anak Di Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung	Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I. Umil Rojalati, MKom.I.

55	Muhammad Ihtim Ramanza /1941010526	Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Pekon Bandar Jaya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. Yunder Cuti Mula Yanti, S.Sos., M.Sos.I
56	Almadah /1941010261	Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Ukhwah Islam Pada Anggota UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Siti Wuryan, M.Sos.I.
57	Putri Dika Wallia / 1941010501:	Pendekatan Komunikasi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelurahan Sinar Banten Kecamatan Tangiang Padang Kabupaten Tanggamus	Prof.Dr.H.Khomsairah Romli, M.Si. Mardiyah, S.Pd.,M.Pd
58	Nama : Boge Alpantri NPM : 1941010522	Komunikasi Antar Budaya Dalam Membina Kerukunan umat Beragama Suku Daya dan Suku Jawa Di Desa Sukaraja Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Yunder Cuti Mula Yanti, S.Sos., M.Sos.I.
59	Nama : Doni Kurniawan NPM : 1941010298	Peran Komunikasi pada Masyarakat Lokal dan Perantau Dalam Membangun Solidaritas Sosial di Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan	Dr.H.M. Saifuddin,M.Pd. Ade Nur Istiani, M.I,Kom.
60	Nama : Dinda Ayu/ninngiyas Npm : 1941010572	Model Dakwah Lingkungan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Melestarikan Lingkungan	Bambang Budwiranto, Ph. D Umi Rofiqi, M.Kom.I.
61	Nama : Diana Julia NPM : 1941010291	Peran UKM Perma Raden Intan Dalam Meningkatkan Moral Mahasiswa Menjadi Jurnalis Muslim Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag Septy Anggrani, M.Pd.
62	Miranda asmara /1941010537	Komunikasi Dakwah Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah pada Siswa MAN 1 Lampung Tengah	Dr. Yunder Cuti Mula, S. Sos., M.Sos.I. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
63	Fitri Novita Sari /1041010524	Komunikasi Dakwah Ustadzati Karami Shodik dalam Meningkatkan Semangat Keberagaman Jemaah Pengajian Ibu-Ibu di Desa Agung Dalam Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang	Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag. Dr. Yunder Cuti Mula, S. Sos., M.Sos.I.
64	Bella Vanika Dewi /1941010634	Etika Komunikasi Dalam Memerapkan Nilai Akhlakul Karimah Santia di Pondok Pesantren Darul Hulfaz Lampung	Dr. M. Mawardi J., M.Si. Siti Wuryan, M.Sos.I.
65	Mohammad Wahyu Mahendra / 1941010367	Penggunaan Media Sosial Terhadap Pungungkapkan Diri (Self Disclosure) Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	Subhan Arif, S. Ag. M. Ag. Umi Rofiqi, M.Kom.I.
66	Muhammad Ridu Kusuma /1941010382	Peran Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Solidaritas Pemuda Di Desa Buay Nyerupa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat	Subhan Arif,S.Ag,M.Ag. M.Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si.
67	Muhammad Abdillah Basayev /1941010374	Ratorka Dakwah Santia Pondok Pesantren Al-Muhsin Kota Metro Dalam Penyiampalan Dakwah di Masyarakat	Subhan Arif, S. Ag. M.I,Ag. Dr. Mubasit, S.Ag., MM.
68	Imes Puspirasari /1941010443	Pesan Dakwah Dalam Novel The Secret Of Fussa Karya Abdul Wahid.	Dr. Jasnadi, M. Ag. Septy Anggrani, M.Pd.


69	Dandi Supriyo / 1841010552	Efektifitas Dakwah Lampung TV Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. Nesor, M.Si. Dr. Yulidar Cuti Mulya, S. Sos., M.Sos.I.
70	Dina Septiana / 1941010077	Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Desa Ti Tunggai Jaya, Kec. Perawetama, Kab. Tulang Bawang	Prof. Dr. H. Khomsairral Romli, M. Si. Dr. Fariza Maknun, S.Ag., M.Sos.I.
71	Rahman Aguslar / 1941010184	Foto Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Biz UIN Raden Intan Lampung)	Dr. Fariza Maknun, M.Sos.I M. Apun Syarifuddin, M.Si.
72	Nur Hidayah Sohenah / 1941010395	Dakwah Washatiah MUJ Lampung Dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyah di Chanel Youtube MUJ Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Mawardi J., M.Si.
73	Lukman Hakim / 1941010589	Model Kaderisasi Mubaligh Dalam Meningkatkan Kualitas Dp1 Pada Dewan Dakwah Islami Indonesia Provinsi Lampung	Bambang Budwirano, MA, Ph. D Nadya Amalia Nasution, M.Si.
74	Rafli Apriyarsyah MM / 1941010182	Strategi Komunikasi Tokoh Agama Dalam mencegah Stunting Di Desa Kurungan Nyawa Pesawaran Lampung	Dr. Fitri Yanti, M.A. Seply Anggraini, M.Pd.
75	Desi Agustina / 1941010061	Toxic Relationship dalam Keluarga pada Pendekatan Psikologi Komunikasi Guna Mengurangi Diskriminasi Keluarga Ekonomi Rendah di Kelurahan Sumberrejo Kota Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M. Ag. Siti Wuryan, M.Sos.I.
76	Nuri Hidayat Tulih H / 1841010201	Representasi Nilai Nilai Islam Pada Film Saladah Panjang seri Sujud Dalam Doa Dalam Nilai Keikhlasan	Dr. H. Jasmeadi, M.Ag. Seply Anggraini, M.Pd.
77	Dywan Herlanbang / 1941010083	Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Dalam Membangun Nasionalisme Pada PAC Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
78	Siti Khoirunnisa / 1941010498	Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Bidadari Bernama Bering Karya Habiburrahman El Shirazy.	Mandiyah, S.Pd, M.Pd Seply Anggraini, M.Pd.
79	Muhammad Lufi Azis/2041010103	Resepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Salaf di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Mubasit, S.Ag., MM. M. APUN SYARIPUDIN, S.Ag., M.Si.

Ditandatangani di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 06 Juni 2023
Plt. Dekan,



D. Mubasit, S. Ag., MM
NIP. 19731141988031002

Lampiran 2
SK Perubahan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : fakunirri@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B - 395 /Un.16/DD.I/PP.00.9.12.6/09/2023


Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Kurnia Sandi
NPM : 1941010527
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan **Seminar Proposal** pada tanggal **28 Agustus 2023** dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara	Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 06 September 2023
Wakil Dekan I,

Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.
NIP.197311141998031002



Lampiran 3
Surat Izin Meneliti


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Sutarmas Dekaresmi Bandar Lampung 37131 Telp (0771) 704030
e-mail : fid@uinraden.com

Nomor : B-4130/Un.16/KD/TL.002.5/09/2023 Bandar Lampung, 26 September 2023
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : **Mohon Izin Survey/ Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Masjid Al-Iman
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 14 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Kurnia Sandi
NPM : 1941010527
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kuning Kabupaten Lampung Utara
Lokasi Penelitian : Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kuning Kabupaten Lampung Utara

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


An. Dekan,
Kebag TU

Supriyadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001



Lampiran 4

Surat Balasan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG KUNANG
DESA WAY PERANCANG
Alamat : Jln. Desa Way Perancang, Kec. Abung Kunang

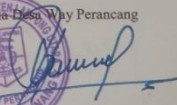

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Di-
Tempat
Assalamualaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan surat nomor B-4130/Un.16/KD/TL.002.5/09/2023 pada tanggal 26 september 2023 perihal permohonan izin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Kurnia Sandi
NPM : 1941010527
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di Desa kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Way Perancang Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan benar untuk dapat digunakan semestinya.
Wassalamualaikum wr. wb.

Way Perancang, 12 Oktober 2023
Kepala Desa Way Perancang


ABDULLAH

Lampiran 5

Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pengurus karang taruna

1. Bagaimana awal mula atau sejarah berdirinya karang taruna di desa ini?
2. Berapa jumlah anggota karang taruna ?
3. Adakah kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh karang taruna dalam pembinaan generasi muda?
4. Bagaimana komunikasi yang dilakukan karang taruna dalam pembinaan generasi muda?
5. Bagaimana cara kalian melakukan pendekatan dalam melakukan pembinaan?
6. Apa tujuan dari pelaksanaan dalam upaya pembinaan generasi muda?
7. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan pembinaan?

Pedoman wawancara generasi muda

1. Menurut kalian, apakah dengan adanya karang taruna di desa ini apakah menimbulkan hal positif untuk kalian?
2. Apa saja kegiatan yang kalian ikuti bersama karang taruna?
3. Dalam bentuk apakah komunikasi yang dilakukan oleh karang taruna dalam melakukan pembinaan?
4. Bagaimana karang taruna menyampaikan informasi kepada kalian?
5. Apa manfaat yang didapatkan dari kegiatan pembinaan ini?
6. Hambatan apa saja yang kalian rasakan ketika berkomunikasi dalam upaya pembinaan ini?



Lampiran 6

Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 780422

KARTU KONSULTASI

Nama : Kurnia Sandi
NPM : 1941010527
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M. Si
Pembimbing II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan
Generasi Muda Di Desa Way Perancang Kecamatan Abung
Kunang Kabupaten Lampung Utara.

No	Tanggal Konsultasi	Hal Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	Senin, 10 Juli 2023	Bimbingan bab 1-2		
2	Senin, 17 Juli 2023	ACC Bab 1-2		
3	Senin, 28 Agustus 2023	Seminar Proposal		
4	Rabu, 13 September 2023	Konsultasi Setelah Sempro		
5	Senin, 20 November 2023	Bimbingan Bab 1-5		
6	Kamis, 30 November 2023	ACC Bab 1-5		

Bandar Lampung, November 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag, MA
NIP. 19730305200031002

Lampiran 7
Turnitin

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I. Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B – 0130/ Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN
GENERASI MUDA DI DESA WAY PERANCANG KECAMATAN
ABUNG KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA**


Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Kurnia Sandi	1941010527	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 Januari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM
PEMBINAAN GENERASI MUDA DI DESA WAY PERANCANG
KECAMATAN ABUNG KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	19%	22%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	2%
3	Asep Solikin, Muhammad Fatchurahman, Supardi Supardi. "PEMIMPIN YANG MELAYANI DALAM MEMBANGUN BANGSA YANG MANDIRI", Anterior Jurnal, 2017 Publication	1%
4	Submitted to Flinders University Student Paper	1%
5	Suhaili Munahar. "Kontribusi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah, Upaya Meningkatkan Iklim Kerja Guru", AS- SABIQUN, 2019 Publication	1%
6	Abdul Hamid Tome, Weny Almoravid Dunga. "Pemetaan Sumber Daya Karang Taruna Desa	1%

Lampiran 8

Dokumentasi

Dokumentasi Meminta Surat Telah Melakukan Dengan Kepala Desa



Dokumentasi Wawancara Dengan Pengurus Karang Taruna Tunas Harapan



Dokumentasi Wawancara Dengan Pemuda Desa Way Perancang



Dokumentasi Wawancara Dengan Pemuda Desa Way Perancang



Dokumentasi Wawancara Dengan Pemuda Desa Way Perancang



Dokumentasi Beberapa Kegiatan

